

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao adalah tanaman penghasil buah yang menjadi bahan baku pembuatan olahan coklat. Pada zaman modern seperti saat ini hampir seluruh orang mengenal coklat karena rasanya yang digemari. Hal itu pun terjadi pada masyarakat Indonesia. Oleh karena itu para pekebun sangat tertarik untuk membudidayakan tanaman kakao.

Menurut Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (2004), di Indonesia perkebunan rakyat mendominasi dengan andil produksi sekitar 50,47%. Sementara itu, kontribusi perkebunan besar negara dan perkebunan swasta masing-masing 37,30% dan 12,23%.

Perkebunan swasta sangat memperhatikan hasil produksi tinggi dan bahan tanam merupakan salah satu faktor yang penting untuk mendapat hasil produksi yang tinggi. Di salah satu perkebunan swasta yaitu PT. PP Lonsum Treblasala memiliki bagian pembibitan yang menyediakan ribuan bibit untuk penanaman kebun baru dan *supplying* tanaman kakao di lahan. Bagian pembibitan tersebut memiliki cara pembibitan yang berbeda dibandingkan dengan pembibitan pada umumnya.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, (2004) menyatakan bahwa benih kakao yang telah dipisahkan dari *pulpnya* dengan menggunakan larutan air kapur atau abu dapur selanjutnya disemaikan di karung goni atau di media pasir selama 7-12 hari yang kemudian dapat dipindahkan ke polibag untuk pembibitan. Namun di PT. PP Lonsum Treblasala, persemaian dengan media pasir tidak dilakukan melainkan benih yang telah dipisahkan dari *pulpnya* langsung disemai di polibag yang berisi media tanam top soil dan pupuk kandang (3:1).

Perbedaan sistem pembibitan tersebut akan menimbulkan suatu pertanyaan mengenai sistem manakah yang lebih efektif dan efisien antara persemaian pada media pasir dengan tanpa semai melainkan langsung ditanam di polibag. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan ilmiah ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diperoleh adalah :

- a. Bagaimana hasil pertumbuhan bibit yang disemaikan di pasir terlebih dahulu dengan bibit yang langsung ditanam pada polibag (top soil dan pupuk kandang (3:1)) ?
- b. Bagaimana efisiensi biaya dari kedua perlakuan tersebut ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ilmiah ini adalah :

- a. Mengetahui hasil pertumbuhan bibit yang disemaikan di pasir terlebih dahulu dengan bibit yang langsung ditanam pada polibag (top soil dan pupuk kandang (3:1))
- b. Mengetahui efisiensi biaya dari kedua perlakuan.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ilmiah ini adalah dapat diketahui metode yang efektif untuk mendapat bibit kakao yang baik dan unggul.